

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode pengujian statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan serta menggunakan model matematis, teori ataupun hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diuji.⁵⁶ Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.⁵⁸

⁵⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 109

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

⁵⁸ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif..*, hlm. 13

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian akan disimpulkan.⁵⁹ Populasi berarti tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, akan tetapi juga semua obyek penelitian yang dapat diteliti. Populasi tak hanya meliputi jumlah obyek yang diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut.⁶⁰

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah nasabah penabung tabungan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri, akan tetapi jumlah populasi tidak diketahui karena merupakan kerahasiaan bank.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi.⁶¹ Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.

⁵⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm. 19

⁶⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 64

⁶¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis...*, hlm. 97

Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.⁶²

Sampel penelitian di dalam penelitian ini adalah bagian di dalam populasi nasabah penabung tabungan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri. Jumlah populasi nasabah penabung tabungan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri tidak diketahui karena merupakan kerahasiaan bank, sehingga jumlah sampel dapat diketahui dengan menggunakan rumus:⁶³

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96}{0,20} \right)^2 = 96,04 = 96 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan 95%

E = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya *error maksimum* secara 20%

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

⁶² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 65

⁶³ V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnaniutami, *The Master Book of SPSS (Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak)*, (Yogyakarta: Start Up, 2019), hlm. 12-13

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat dua macam teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.⁶⁴

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling* aksidental. *Sampling* aksidental merupakan suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.⁶⁵

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang

⁶⁴ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 109-112

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 66

dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶⁶

Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti dan memerlukan suatu pengolahan data agar data tersebut bermakna. Menurut cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua. Pertama, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya. Kedua, data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai tersebut.⁶⁷

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana sumber data diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah tabungan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian pustaka berupa buku, jurnal, website, dan contoh penelitian terdahulu terkait dengan penulisan ini.

2. Variabel

Variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁶⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 67

⁶⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 26-27

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁶⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:⁶⁹

1) Variabel *Independen*

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah promosi, citra perusahaan, dan kualitas pelayanan.

2) Variabel *Dependen*

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah minat nasabah tabungan *mudharabah*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk

⁶⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 50

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 69

menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* yang mana merupakan skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat serta fenomena sosial lainnya. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:⁷⁰

- | | |
|--|---|
| a. Sangat Setuju (SS) diberi skor | 5 |
| b. Setuju (S) diberi skor | 4 |
| c. Netral (N) diberi skor | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor | 1 |

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 145-147

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:⁷¹

⁷¹ *Ibid*, hlm. 194

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk cetak atau dalam bentuk *online*, misalnya melalui *google form*.⁷² Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.⁷³ Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dari nasabah tabungan *mudharabah* di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri berdasarkan hasil dari tanggapan responden yang bersangkutan.

2) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar checklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan

⁷² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 29

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 200

memerlukan pengolahan data lebih lanjut.⁷⁴ Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan di dalam sebuah penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian bergantung kepada jumlah variabel penelitian yang akan diteliti.⁷⁶

Adapun jenis instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab.⁷⁷ Sedangkan, skala pengukuran kuesioner yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekan dengan skala *likert*.

⁷⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 28

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 203

⁷⁶ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 82

⁷⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 29

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Sumber
Promosi (X ₁)	Periklanan (X _{1.1})	1. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki brosur yang sangat informatif. (X _{1.1.1}) 2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki iklan yang menari. (X _{1.1.2})	Hamali, Arif Yusuf. 2016. <i>Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan</i> . Jakarta: PRENADAMED IA GROUP.
	Promosi Penjualan (X _{1.2})	3. Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki kemampuan mempengaruhi nasabah untuk membeli produk. (X _{1.2.1})	
	Publisitas (X _{1.3})	4. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki informasi di media internet yang lengkap. (X _{1.3.1})	
	Penjualan Pribadi (X _{1.4})	5. Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki kemampuan dalam menjelaskan produk dengan baik (X _{1.4.1})	
Citra Perusahaan	<i>Personality</i> (X _{2.1})	1. PT. Bank Muamalat	Suwandi, Imam Mulyana Dwi.

(X ₂)		Indonesia Tbk. Cabang Kediri adalah perusahaan yang dapat dipercaya. (X _{2.1.1})	2010. <i>Citra Perusahaan</i> (Seri Manajemen Pemasaran). www.e- iman.uni.cc
	<i>Reputation</i> (X _{2.2})	2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki reputasi yang baik di kalangan umat Muslim. (X _{2.2.1}) 3. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki kinerja yang baik. (X _{2.2.2})	
	<i>Value</i> (X _{2.3})	4. Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki kepedulian yang tinggi dengan nasabah. (X _{2.3.1})	
	<i>Corporate Identity</i> (X _{2.4})	5. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki logo perusahaan yang menarik dan mudah diingat (X _{2.4.1})	
Kualitas Pelayanan (X ₃)	<i>Reliability</i> (X _{3.1})	1. Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri dapat mengatasi permasalahan nasabah dengan baik. (X _{3.1.1})	Yunita Noviasari, dkk. 2020. <i>Determinant Analysis Satisfaction of Outpatients in Pelita Anugerah Demak Hospital. Journal</i>

			<i>Literature for Social Impact and Cultural Studies. Vol. 2. (1).</i>
	<i>Responsiveness (X_{3.2})</i>	2. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri sangat tanggap dalam merespon permintaan nasabah. (X _{3.2.1})	
	<i>Assurance (X_{3.3})</i>	3. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri dapat menjamin keamanan dalam bertransaksi dengan nasabah. (X _{3.3.1})	
	<i>Emphaty (X_{3.4})</i>	4. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri peduli dengan pengaduan nasabah mengenai kebutuhan informasi. (X _{3.4.1})	
	<i>Tangibles (X_{3.5})</i>	5. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri memiliki ruang tunggu pelayanan yang nyaman. (X _{3.5.1})	
Minat Nasabah Tabungan <i>Mudharabah</i> (Y)	Minat <i>Transaksional</i> (Y _{1.1})	1. Nasabah melakukan pengajuan tabungan <i>mudharabah</i> kembali di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri.	Chotifah, Yuliana Siti. 2018. <i>Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling.</i>

		(Y _{1.1.1})	<i>Journal Of Finance and Islamic Banking.</i> Vol. 1. (1).
	Minat Referensial (Y _{1.2})	2. Nasabah merekomendasikan produk tabungan <i>mudharabah</i> di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri kepada orang lain. (Y _{1.2.1})	
	Minat Preferensial (Y _{1.3})	3. Nasabah menggunakan produk tabungan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri secara terus menerus. (Y _{1.3.1})	
	Minat Eksploratif (Y _{1.4})	4. Nasabah selalu mencari informasi mengenai produk di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri. (Y _{1.4.1}) 5. Nasabah selalu mencari informasi untuk mendukung sifat positif dari produk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri. (Y _{1.4.2})	

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁸ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Secara singkat, uji validitas menunjukkan tingkat kebenaran atau kevalidan hasil pengukuran sebuah kuesioner. Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan ataupun indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat diketahui apabila:⁷⁹

- 1) Jika nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ maka dapat dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut Wahyudin suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 206

⁷⁹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 58

pengukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.⁸⁰ Menurut Husein Umar, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* adalah sebagai berikut:⁸¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan

σt^2 = Varian total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

Jumlah varians butir dicari dulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian menjumlahkannya seperti yang dipaparkan berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir indikator)

⁸⁰ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 4

⁸¹ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan (Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disetasi)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 68-69

Ukuran tingkat reliabilitas berdasarkan koefisien *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸²

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 artinya kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 artinya agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 artinya cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 artinya reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.⁸³

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam skala pengukuran pada persamaan linear. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang diolah

⁸² Mansur Chadi Mursid, dkk, *Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Baru di Industri Keuangan Mikro Syariah*, (Tegal: Khoirunnisa, 2019), hlm. 67

⁸³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 139

dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut.⁸⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Nasabah Tabungan *Mudharabah*

X₁ : Promosi (Variabel bebas X₁)

X₂ : Citra Perusahaan (Variabel bebas X₂)

X₃ : Kualitas Pelayanan (Variabel bebas X₃)

α : Konstanta

β₁...β₂ : Koefisien Regresi

e : *Error Term* (Variabel Pengganggu)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

H₀ : Tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 140

Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu:

a. Uji T (*T-Test*)

Menurut Ghozali, uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁵ Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel terhadap variabel Y.
- 2) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel terhadap variabel Y.

b. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Menurut Ferdinand, uji F digunakan untuk melihat apakahh model regresi yang ada layak atau tidak layak. Layak apabila model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen.⁸⁶ Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama promosi, citra perusahaan dan kualitas pelayanan terhadap minat

⁸⁵ Niken Nanincova, *Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro*, AGORA, Vol. 7, (2), 2019, hlm. 3

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 3

nasabah tabungan *mudharabah*. Hasil dari uji F dapat dilihat di dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria pengujian:

1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas (*dependen*) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (*independen*). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol samapi dengan satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.⁸⁷

6. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.⁸⁸ Uji glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara melakukan regresi variabel independen terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:⁸⁹

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁸⁷ Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 43

⁸⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 137

⁸⁹ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS (Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis)*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 60

2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota penelitian yang disusun menurut waktu atau tempat. Menurut Nawari, autokorelasi adalah terjadinya korelasi yang akan menyebabkan nilai kovarian tidak sama dengan nol.⁹⁰ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut harus normal. Uji

⁹⁰ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 222

normalitas itu sendiri berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang digunakan itu mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikannya. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:⁹¹

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁹¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 137